

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Zahratul, and Retno Sunu Astuti. “*Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Wisata Yang Berkelanjutan.*” 01 (2019): 92–118.
- Ayu Karlina. “*Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam di Kabupaten Aceh Jaya,*” Skripsi (2019) : hal 1-66.
- Conny R. Semiawan, (2010), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Grasindo;
- Enza Resdiana, Tita Tanjung Sari, 2020, *Penguatan Triple Helix Pada Sektor Wisata*. Universitas wiraraja Sumenep.
- Gusti Bagus Rai Utama, (2014), *Pengantar Industri Pariwisata*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Is Darmanto, (2016), *Dasar Dasar Kepariwisata Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, Yogyakarta: Perpus.Univpancasila.Ac.Id.
- J.R. Raco, 2005, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakter dan Keunggulannya*, Jakarta: Jaya Utama.
- Notoatmodjo, and M M.A,(2018) “*Metodologi Penelitian.*” Rake Sarasin.
<https://scholar.google.com/citations>.
- Muhammad Idrus, (2009), *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Erlangga.
- Oktaviantari, Ni Putu Eka, Damiati Damiati, and Ni Made Suriani. “Potensi Wisata Alam Air Terjun Kuning Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Kawasan Desa Taman Bali, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli.”no. 2 (2019) hal-136.
- Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Retno Sunu Astuti, Hardi warsono, (2020), *Collaborative Governance Dalam Perspektif Administrasi Publik*. Program Studi Doktor Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro press jalan Erlangga Barat VII No. 35 Semarang.
- Suharsimi Arikunto, (2002), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta.

Jurnal :

Arrasyid, Muhammad Aziz. “*Collaborative Governance Dalam Pengembangan Objek Wisata Toluk Jangkang Di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.*” *Jurnal* 4, no. 3 (2021): 913–924.

Astuti, R. S., & Warsono, H. (2020). *Collaborative governance dalam perspektif administrasi publik*. Semarang: Program Studi Doktor Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro Press.

Deden Saputra, *Tata Kelola Kolaborasi Pengembangan Kampung Wisata Berbasis Masyarakat*, Vol. 13, No 2 Juli 2020.

Emerson, K., Nabatchi, T., & Balogh, S. (2012). An integrative framework for collaborative governance. 22(1), 1–29.
<https://doi.org/10.1093/jopart/mur011>.

Ostrom, E. (1996). Crossing the great divide: Coproduction, synergy, and development. *World Development*, 24(6), 1073–1087.
[https://doi.org/10.1016/0305-750X\(96\)00023-X](https://doi.org/10.1016/0305-750X(96)00023-X)

Resdiana, E., & Sari, T. T. (2020). *Penguatan triple helix pada sektor wisata*. Sumenep: Universitas Wiraraja.

Weber, E. P., & Khademian, A. M. (2008). Wicked problems, knowledge challenges, and collaborative capacity builders in network settings. *Public Administration Review*, 68(2), 334–349. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6210.2007.00866.x>

Septian, windy Aswin. “Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga (DIPORA) Dalam Pembinaan Atlet Di Kota Samarinda.” *Journal Ilmu Pemerintahan* Volume 5 (2017): 394.

Sugiyono. “Prosedure Penelitian.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2016): 1689–1699.

Peraturan dan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Wisata.